

ABSTRAK

Mohammad Nuruddin, 2022, *Pelaksanaan Layanan Responsif Dalam Mengatasi Masalah Karier Siswa Di SMAN 1 Waru Pamekasan*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Iswatun Hasanah, M.Psi.

Kata Kunci: *Layanan Responsif; Masalah Karier Siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah karier siswa seperti bingung dalam menyesuaikan pribadi dan menentukan pilihan kariernya setelah lulus dari sekolah dengan baik dan benar, maka dari itu peneliti berinisiatif untuk memberikan layanan responsif terhadap siswa yang bermasalah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yakni: *Pertama* bagaimana masalah karier siswa di SMAN 1 Waru, *Kedua* bagaimana pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi masalah karier siswa di SMAN 1 Waru, *Ketiga* Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi masalah karier siswa di SMAN 1 Waru.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan waktu, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, masalah karier siswa di SMA 1 Waru masih dibilang ada sehingga guru BK perlu memberikan tindakan. *Kedua*, Dalam melaksanakan layanan responsif dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pernyataan tujuan layanan, penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan, mengarahkan kegiatan, dan tahap peralihan. Setelah itu barulah masuk kedalam tahap inti seperti, kegiatan peserta didik, dan kegiatan guru BK dalam pelaksanaan layanan klasikal, setelah tahap inti selesai selanjutnya adalah tahap penutup, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dari pelaksanaan layanan responsif tersebut dapat diketahui bahwa dari sebagian besar siswa sudah mulai bisa memilih dan menentukan kariernya setelah lulus dari sekolah. Dari hal tersebut dapat dipastikan bahwa ada pengurangan dalam kebimbangan dan kebingungan siswa dalam memilih dan menentukan kariernya dimasa depan. *Ketiga*, faktor pendukungnya yaitu *pertama*, adanya kerja sama antar guru yang baik. *Kedua*, adanya jam masuk guru BK yang diberikan oleh sekolah tiga kali dalam seminggu. *Ketiga*, adanya kontribusi sekolah yang mendukung program bimbingan dan konseling disekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, *pertama*, masih adanya siswa dan siswi yang masih acuh tak acuh terhadap penjelasan guru BK dan guru lainnya. *Kedua*, masih kurangnya tingkat pemahaman siswa dan siswi disekolah tentang informasi karier. *Ketiga*, sarana dan prasarana yang kurang memadai yang ada disekolah.